

Abstract

The marriage rate of married women at a young age in Indonesia is still high. Women who marry at a young age if they do not have a physical and psychological maturity will impact on their marriage. This study aims to determine the picture of how the readiness of women who married at a young age in the District of Bantul Yogyakarta. This research uses qualitative method with phenomenology approach. Data collection by interview and observation. The total of participants are five person were determined by purposive sampling. The validity of the data uses source triangulation and checks the data back to the participants. Analysis of data by comparing between categories, marked, and described descriptively. The results showed not all participants have a physical and psychological self-care because the age of participants are still classified as adolescents. Not having a mature readiness can have an impact on her marriage. Suggestions for further research is to develop this research is to see the readiness of self from another point of view.

Keywords: *Readiness, Marriage, Women, Young Age*

INTISARI

Angka pernikahan perempuan yang menikah saat usia muda di Indonesia masih tinggi. Perempuan yang menikah saat usia muda apabila tidak memiliki kesiapan diri yang matang secara fisik dan psikologis dapat berdampak pada pernikahannya tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kesiapan diri perempuan yang menikah saat usia muda di Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Partisipan berjumlah lima orang ditentukan dengan *purposive sampling*. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan pengecekan data kembali kepada partisipan. Analisis data dengan membandingkan antar kategori, diberi tanda, dan dijelaskan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua partisipan memiliki kesiapan diri secara fisik dan psikologis yang matang, hal ini dikarenakan usia partisipan yang masih tergolong remaja. Apabila tidak memiliki kesiapan diri yang matang maka dapat berdampak pada pernikahan itu sendiri. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu mengembangkan penelitian ini dengan melihat kesiapan diri dari sudut pandang lainnya.

Kata Kunci: *Kesiapan, Perempuan, Pernikahan, Usia Muda*